



ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 2 No. 1 (2023). ISSN : 2962-1186

Journal website: <https://engagement.pdfaii.org/>

Research Article

Pengembangan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) Produsen Tape Di Desa Kramatagung Probolinggo

Febi Fatlika Nurussufiah, Islamiah, Mohammad Arifin

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo

Copyright © 2023 by Authors, Published by ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 21, 2022
Accepted : January 20, 2023

Revised : December 08, 2022
Available online : February 11, 2023

How to Cite Nurussufiah, F. F., Islamiah, & Arifin, M. (2023). Pengembangan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) Produsen Tape Di Desa Kramatagung Probolinggo. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–21. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i1.13>

Corresponding Author: Email: febifatlikao4@gmail.com (Febi Fatlika Nurussufiah)

Business Development Through Joint Business Groups (KUB) for Tape Producers in Kramatagung Village, Probolinggo

Abstract. The cassava starch business is mostly done in Kramatagung village because some residents make their main income by opening a cassava tape business. The purpose of community service from the KKN V group in Kramatagung village is an effort to help the economy of some residents in Kramatagung village through increasing the ability to become entrepreneurs in cassava tape producers which consist of some residents together in groups, this is to increase income. To make it easy to achieve the expected goals, this service activity applies a consolidation method with cassava tape UMKM business actors, and is carried out with interactive discussions regarding the needs and location of implementation. From the results of the research we did in this study, there were several problems that we found in this study, including cassava tape UMKM in Kramat Agung village, Bantaran district, Probolinggo regency, which still do not have a production permit from BPOM and also halal certification from MUI Probolinggo. This problem occurs due to constrained costs, because to get halal certification from MUI and production permits from BPOM requires no small amount of money. From

these problems the emergence of other problems that have not been started, including the lack of maximum marketing due to the absence of such permits and certifications.

Keywords: Business Development, KUB, Cassava Tape

Abstrak. Usaha tape singkong banyak dilakukan di desa Kramatagung dikarenakan sebagian warga menjadikan penghasilan utamanya dengan cara membuka usaha tape singkong. Tujuan pengabdian masyarakat dari kelompok KKN V di desa Kramatagung ini adalah sebagai upaya untuk membantu perekonomian sebagian warga di desa Kramatagung melalui peningkatan kemampuan dalam berwirausaha produsen tape singkong yang berabggotakan sebagian warga secara bersama dalam berkelompok, hal ini untuk meningkatkan pendapatan. Agar mudah dalam mencapai tujuan yang diharapkan maka dalam pengabdian ini menerapkan teknik konsolidasi dengan pelaku usaha UMKM tape singkong, serta melakukan dengan diskusi interaktif terkait kebutuhan serta lokasi pelaksanaan. Dari hasil penelitian yang kami lakukan dalam penelitian ini ada beberapa problem yang kami temukan dalam penelitian kali ini diantaranya Pelaku usaha UMKM tape singkong di Desa Kramat Agung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo masih belum memiliki izin produksi dari BPOM dan Sertifikasi halal dari MUI Probolinggo. Masalah tersebut terjadi disebabkan karena Terkendala Biaya, Karena untuk mendapatkan sertifikasi halal dari MUI dan izin produksi dari BPOM membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dari problem tersebut munculnya problem-problem lain yang disebabkan, belum awal diantaranya kurang maksimalnya pemasaran karena tidak adanya perizinan dan sertifikasi tersebut.

Kata Kunci: Pengembangan Usaha, KUB, Tape Singkong

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang agraris, yang mampu melakukan industrialisasi pertanian yang berkesinambungan. Perkembangan serta pengelolaan UMKM yang baik dan benar adalah suatu pondasi atau dasar berkembangnya sebuah usaha kecil dan menengah menjadi lebih besar sehingga mampu membantu meningkatkan perekonomian daerah ataupun negara. UMKM di Indonesia saat ini berkembang pesat serta menjadi salah satu pembantu perekonomian masyarakat berawal dari industri keluarga dan rumahan (Habsari, 2018). Perihal ini berfungsi membantu perekonomian lebih modern serta mampu mengunggulkan bidang pertanian. Bidang pertanian saat ini bisa disebut sebagai bidang yang sangat berkualitas dibandingkan bidang-bidang lainnya. Indonesia diharapkan bisa menciptakan strategi yang mampu mampu menciptakan suatu teknik, tentunya juga sama-sama mendukung antar bidang industri serta pertanian. Sehingga dapat membentuk perekonomian tambah berkembang serta dapat menjadi salah satu negara agro industri baru.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) termasuk hal yang utama dalam perekonomian disuatu wilayah. Walaupun terbilang usaha kecil dibandingkan dengan usaha, aset dan omset dari usaha yang lainnya, namun jika jumlahnya banyak maka UMKM cukup memiliki peran utama untuk menunjang perekonomian (Amaliyanti & Hastari, 2018). Melalui UMKM dan hal tersebut merupakan hal penting dalam upaya pengembangan perekonomian Negara. Berikut 3 faktor yang mendasari perkembangan suatu Negara dalam menilai pentingnya UMKM, yaitu 1) Kinerja UMKM sangat baik untuk membentuk tenaga kerja kreatif, 2) UMKM menjadi bagian dari dinamika dalam pencapaian peningkatan produktivitasnya melalui investasi serta perubahan teknologi, 3) UMKM sangat meyakinkan mampu mencapai keunggulan

dalam hal fleksibilitas dibandingkan usaha besar. Jumlah UMKM yang terdapat di Indonesia memiliki banyak potensi dalam meningkatkan perekonomian Negara, akan tetapi dalam hal pengembangannya para pengusaha sering kali dihadapkan dengan berbagai macam hambatan. Secara umum terdapat 2 faktor yang menjadi hambatan yaitu, dalam hal finansal serta non financial. Masalah financial pada dasarnya berhubungan dengan permasalahan mengenai UMKM dalam memenuhi kebutuhan biaya untuk pengembangan usaha. Biaya tersebut sering menjadi permasalahan yang dikeluhkan oleh para pengusaha baik usaha kecil atau besar.

UMKM berperan sebagai bentuk strategi dalam perekonomian yang membutuhkan banyaknya tenaga pekerja. UMKM di Indonesia selama pandemi Covid-19 para ibu-ibu rumah tangga bahkan para wanita dapat membantu dalam proses pemenuhan perekonomian untuk keluarga. Peran serta keterlibatan para wanita dalam perekonomian keluarga dapat mensejahterakan serta pemenuhan kesehatan keluarga. Kaum wanita yang bisa mandiri dalam membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga agar tercipta keluarga yang harmonis serta sejahtera (Wijanarko & Sidhi, 2021). Jika para perempuan mampu itu akan menjadi sangat mungkin bahwa Indonesia bisa menjadi negara yang semakin maju. Gerakan perempuan untuk mempertahankan keseimbangan perekonomian negara tidak dipandang remeh. Berdasarkan dari data pengembangan UMKM di Indonesia sesuai dengan Kementerian Koperasi, Usaha kecil, serta Usaha Menengah (Kemenkop UKM) pada Maret tahun 2021, pada saat itu jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan saham pada produk Domestik Bruto sejumlah 61,07% dari total investasi di Indonesia. Dari usaha dengan jumlah 60,42% menghasilkan 99,99% usaha di Indonesia berupa UMKM, sesuai dengan hasil survei oleh Bank Dunia tahun 2021 kurang lebih 59% usaha kecil dimiliki para kaum perempuan.

KUB singkatan dari Kelompok Usaha Bersama yaitu satu diantara strategi administrator dalam memperbaiki prasejahtera warga negara yang mempunyai keahlian serta keinginan pada bagian usaha. Terbentuknya rancangan ini dilandasi pada pasal 4 Peraturan Menteri Sosial No.2 Tahun 2019. Dengan adanya tata olah KUB, perorangan maupun kumpulan pengusaha yang tidak mendapat jalan masuk pasar dan aset dengan terencana mampu terfasilitasi. Misinya, supaya menerapkan tindakan keragaman sosial dan upaya perekonomian untuk kebersamaan sebagai fasilitas dalam mengembangkan keragaman sosial terlebih untuk wanita sebagai mutu lebih bagi pendapatan keluarganya.

Adapun cara atau metode yang terintegritas juga keseluruhan dari prosedur Proses pada rancangan Memantapkan Program Menghapus Kemiskinan (MPKM) yang mana tidak bertujuan untuk menghapus semua proses baku Proses kecuali dalam rencana Bantuan Kesehatan Sosial Fakir Miskin yang meliputi semua prosedur. Terbentuknya KUB berawal dari adanya prosedur bimbingan sosial, pelatihan keterampilan dalam berusaha, bantuan stimulasi serta pendampingan (Lubis et al., 2022).

Kegiatan agroindustry identic dengan industri pertanian yang kemudian dapat meningkatkan nilai penjualan dari hasil produk tersebut. Bertambahnya nilai dari aktivitas itu dengan harapan dapat menjaga ketahanan serta meningkatkan kapasitas dari hasil pertanian, dan juga dapat menambah asupan ekonomis, hal ini berlangsung

sebab sudah dilaksanakan pengerjaan yang menjadi sebuah bahan pangan. Ketelah singkong merupakan bahan yang dapat dijadikan produk baku dari bahan pangan. Buatan pangan yang berbahan dasar singkong pada umumnya yaitu bernama tape.

Setiap pengusaha pada dasarnya pasti mengalami yang namanya kendala dalam mengakses biaya dari bank. Biasanya biaya yang di dapat dari pihak bank berbentuk salah kredit investasi atau modal kerja. Ada berbagai Kendal yang dialami oleh setiap pengusaha kecil salah satunya yaitu prosedur pengajuan kredit yang begitu sulit, banyak nya syarat yang dibutuhkan, lokasi bank yang tidak terjangkau yakni sangat jauh untuk melakukan pinjaman atau penyerahan jaminan. Selain kendala di atas ada juga kendala yang dialami oleh setiap pengusaha khususnya UMKM di Indonesia yaitu kurangnya tingkat produktivitas, nilai tambah dan kualitas produk. Namun UMKM ini masih menjadi peluang kerja untuk sebagian masyarakat Indonesia, akan tetapi kontribusi output nasional dikategorikan rendah. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya produktivitas dari usaha mikro.

UMKM berkembang menjadi elemen penunjang dalam meningkatkan beberapa usaha, baik dalam kategori usaha mikro, kecil, maupun tengah termasuk yang ada di Kabupaten Probolinggo. Persaingan antar usaha bertambah meningkat karena banyaknya usaha yang serupa, maka dengan ini perusahaan membutuhkan dan menerapkan suatu strategi. Sama seperti yang dialami oleh UKM Tape Desa Kramatagung Khas Bondowoso, produk yang dihasilkan adalah buatan yang sederhana serta cepat rusak juga gampang ditiru. Hal ini dibutuhkan agar usaha dapat berkembang dan bisa menjadi pertimbangan ketika menjalankan sebuah usaha. Adapun saat menganalisis kelayakan yang dilakukan yaitu pada faktor keuangan agar dapat mengetahui bahwa usaha ini mendapatkan keuntungan secara efisien atau tidak, sebab pada umumnya kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu usaha hanya untuk memperoleh laba. Kajian ini dilaksanakan agar dapat mengembangkan usaha yang sesuai dengan keadaan masa lampau sebagai tumpuan. Proses mengembangkan sebuah usaha harus dilaksanakan oleh pemilik usaha dengan alasan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup pada usaha tersebut serta pengembangan usaha tersebut bisa meningkatkan nilai jualseantainya strategi yang dilakukan telah sesuai (Muhammad et al., 2022).

Tape adalah salah satu makanan khas Indonesia yang menarik perhatian dengan beberapa cita rasa yang beda. Proses pembuatan tape singkong yaitu dari fermentasi singkong yang sudah dikupas, kemudian dibersihkan dan dicuci, setelah itu dicampur ragi. Proses fermentasi biasanya sekitar 3 harian dalam semi anaerob (Hidayah & Basirun, 2021). Singkong adalah suatu tanaman ubi-ubian yang banyak manfaatnya juga bisa dikelola menjadi beberapa produk makanan dan olahan salah satunya seperti tape (Putra & Winarno, 2014). Proses pembuatan tape tentunya memerlukan ragi (*Saccharomyces cerevisiae*) juga singkong. Selanjutnya ragi ditaburkan pada singkong yang sudah direbus setengah matang. Makanan tradisional ini terkenal dan begitu sangat diminati juga sangan mendominasi di Pulau Jawa, khususnya Jawa Timur. Salah satu agroindustri tape singkong ada di Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran. Singkong adalah salah satu tanaman umbi-umbian yang mempunyai banyak manfaat serta bisa diolah menjadi beberapa macam

olahan ataupun makanan. Singkong bisa di olah sampai tidak tersisa, karena singkong digunakan secara menyeluruh bagiannya (Putra & Winarno, 2014).

Usaha tape singkong ini adalah jenis UMKM usaha milik sendiri, dimana semua aktivitas dan keputusan langsung oleh pemilik usaha tersebut, maka untung dan rugi kemudian berlanjutnya usaha tersebut tergantung bagaimana pemilik mengelola usaha tersebut dengan baik (Nihayah et al., 2022). Dalam usaha milik sendiri juga dibutuhkan dana atau modal yang cukup untuk menjalankan serta mengembangkan usaha tersebut dan harus memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen. Kelanjutan usaha milik sendiri harus bisa diperkirakan agar bisa mengatasi bila sewaktu-waktu terjadi masalah atau merosotnya sebuah omset pendapatan dan sebuah kemunduran suatu usaha, hal ini dikarenakan pengelola kurang melakukan inovasi dan kreativitas dalam menjalankan usaha, ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan konsumen dan kurang mengamati proses berjalannya pergerakan pemilik usaha lain dan lain sebagainya (Habsari, 2018).

Menurut (Sekarputri, 2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumen agar tertarik untuk membeli tape, yaitu: faktor kualitas dari produk, tempat juga pengaruh lingkungan, faktor pemasaran dan psikologis, faktor produk dan individu, faktor label produk, faktor harga. Faktor yang paling utama bagi konsumen yaitu faktor kualitas produk. Kualitas produk ditingkatkan dengan keberagaman olahan, misalnya diolah menjadi roll tape.

Faktor lain yang dapat menetapkan berhasilnya sebuah usaha industri milik sendiri yaitu sebuah keuntungan atau laba yang akan didapatkan oleh si pemilik usaha. Dalam memperoleh laba bersumber dari bagaimana cara pemasaran dalam sistem penjualan tersebut. Maraknya sistem penjualan usaha lain yang bisa dilakukan oleh produsen. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan melakukan pengkajian mengenai sistem penjualan yang berbeda dari pendapatan setiap usaha produksi yang didapatkan setiap produsen. Pada era globalisasi dan modernisasi pemilik usaha juga harus memanfaatkan sistem pemasaran dan penjualan secara online sehingga mampu meningkatkan kualitas dan pemasaran oleh produsen lain dengan begitu sistem pemasaran tidak hanya dapat dilakukan dengan sistem konvensional dengan cara melakukan pemasaran di lapangan saja namun bisa melakukan sebuah terobosan baru yang inovatif dan kreatif dalam berwirausaha. Salah satu media komunikasi yang bisa dipergunakan untuk menjalankan usaha dan mempromosikan usaha tersebut adalah internet alat yang digunakan berupa handphone laptop dan lain sebagainya (Ratnah et al., 2018). Dengan adanya sebuah kemajuan digital juga berdampak baik bagi para pengusaha UMKM dan memberikan sebuah peluang besar agar dapat memperluas pemasaran produk atau usaha milik sendiri melalui media sosial. Pelaku UMKM juga harus bisa memanfaatkan berbagai macam metode promosi sehingga dapat meningkatkan pemasaran produk yang sedang digeluti saat ini. Akan tetapi dilihat dari data yang sudah tertulis oleh kementerian koperasi serta usaha kecil menengah (Kemenkop UMKM), kurang lebih 3,79 juta pelaku usaha mikro kecil juga menengah yang biasa disebut UMKM yang sudah memanfaatkan platform online yang sudah memasarkan produk tersebut (Anizir et al., 2022). Dalam penelitian ini peneliti juga memberikan contoh dalam pemberian label nama dari hasil tape singkong sehingga produksi tape tersebut dapat

dikenal sebagai tape singkong dari desa Kramatagung. Dengan begitu maka akan muncul suatu perencanaan atau ide yang baik untuk meningkatkan pendapatan serta keuntungan yang didapat dan semua yang diinginkan bisa tercapai dengan baik.

Usaha tape singkong banyak dilakukan di desa Kramatagung ini di sebabkan sebagian masyarakat bekerja dengan cara membuka usaha tape singkong. Usaha tape singkong ini sebagian besar merupakan usaha turun temurun dari generasi kegenerasi. Dengan adanya usaha penjualan tape singkong ini dapat membantu sedikit banyak perekonomian warga di desa Kramatagung tersebut, seperti untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan hidup yang lainnya. Selain itu peneliti juga ingin melanjutkan penelitian ditempatlain dari KKN kelompok V Bantaran tentang kelanjutannya usaha tape singkong ditempat yang sama.

Tujuan pengabdian masyarakat dari kelompok KKN V di desa Kramatagung ini adalah sebagai upaya untuk membantu perekonomian sebagian warga di desa Kramatagung melalui peningkatan kemampuan dalam berwirausaha produsen tape singkong yang berabggotakan sebagian warga secara bersama dalam berkelompok, hal ini untuk meningkatkan pendapatan, bisa mengembangkan dan meningkatkan usaha tape singkong, selain itu usaha tape singkong ini dapat mempererat hubungan silaturahmi antara sesama warga di desa Kramatagung. Dengan adanya usaha tape singkong rumahan yang dikelola langsung oleh warga sekitar dapat membantu sumber mata pencaharian yang bisa dijadikan pekerjaan tambahan oleh warga.

Dengan melihat dan mengetahui latar belakang masalah yang sudah ditemukan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah dari pengabdian ini yaitu: teknik pembentukan, pembinaan monitoring, serta evaluasi pengembangan yang sangat berpengaruh dari berbagai aspek, bagaimana proses pendampingan yang dilakukan dan sebagainya.

Dalam pengabdian masyarakat KKN kelompok V membeikan pemahan terhadap para produsen dan klompok usaha tape singkong tersebut adalah:

- a. Masing masing UMKM usaha milik sendiri bisa dan mengerti cara membuat laporan kas harian yaitu keluar dan masuknya dana yang di butuhkan dan memisahkan anantara modal dan keuntungan dalam usaha.
- b. Membuat label merk produk baru dengan memenuhi standar merk dagang serta kemasan yang higienis juga ekonomis yang terdapat komposisi bahan, label halal, dan pendaftaran POM serta Dinas kesehatan dan nomor hp KUB.

KAJIAN TEORI

Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM)

Dalam perekonomian Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah yakni UMKM adalah suatu kelompok yang mempunyai jumlah terbesar (Mulyani et al., 2016). Selain itu, UMKM ini juga ampuh dari bermacam-macam dari tekanan krisis ekonomi yang artinya bahwa UMKM ini mempunyai peranan sangat penting dalam kelangsungan hidup masyarakat Indonesia. pengertian dari UMKM ini yaitu sebuah usaha produktif yang dimiliki setiap kelompok individu atau perorangan maupun badan usaha yang mana sudah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro karakteristik UMKM.

Pada dasarnya, UMKM mempunyai beraneka ragam karakteristik. Berdasarkan perkembangannya, UMKM dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu: 1). Livelihood Activities : UMKM dipergunakan sebagai peluang kerja untuk mencari nafkah. Lazimnya dikenal sebagai sektor informal. 2). Micro Enterprise : UMKM mempunyai sifat pengrajin, namun tidak bersifat kewirausahaan. 3). Small Dynamic Enterprise : UMKM telah mempunyai jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak juga ekspor. 4). Fast Moving Enterprise : UMKM telah mempunyai jiwa kewirausahaan yang akan melakukan renovasi agar menjadi usaha yang lebih besar.

Pada zaman globalisasi ini seluruh masyarakat berlomba-lomba menjalankan UMKM untuk meraih kesempatan bisnis yang ada. Maka dari itu, perlu adanya pengaturan keuangan dalam bisnis sebagai penunjang keberlangsungannya (Riana et al., 2019).

Kelompok Usaha Bersama (KUB)

James D. Mooney mengemukakan "Organisasi yaitu perkumpulan manusia yang bertujuan guna mencapai sebuah tujuan". Sedangkan makna KUB dari Drs. Amin Suhadi, yaitu sama halnya seperti yang terdapat dalam Diklat Peningkatan industri kecil juga menengah di tahun 2013, disampaikan bahasanya KUN yaitu sekelompok usaha yang dibangun juga dikelola dengan bersama guna peningkatan kesejahteraan anggota yang dilalui dengan proses pengelolaan usaha produksi, konsumsi, jasa serta pembiayaan.

Kelompok Usaha Bersama (KUB) yaitu sekelompok masyarakat ataupun badan binaan sosial yang sudah dibimbing melewati rencana aktifitas dalam melaksanakan aktivitas kesejahteraan sosial serta usaha ekonomi pada semangat kebersamaan untuk fasilitas dalam peningkatan kesejahteraan sosial (Munandar et al., 2022). KUB tidak bermaksud atau bertujuan untuk menikah semua tatanan baku dari PROKESOS kecuali dalam Program Bantuan Kesejahteraan Sosial Fakir Miskin yakni meliputi seluruh rancangan. Terbentuknya KUB berawal dari pembentukan kelompok sebagai efek bina sosial, Penataran keterampilan dalam berupaya, bantuan stimulasi juga dampingan (Sultan, 2017).

Pengertian lain dari Kelompok Usaha Bersama (KUB) ialah kumpulan orang yang dibuat supaya dapat mengembangkan potensi suatu usaha produksi, baik usaha milik pribadi maupun usaha yang ada dalam naungan pemerintah desa Kramatagung. Peningkatan yang perlu dilakukan seperti dalam bidang pendanaan, administrasi dan juga sumber daya manusia. SDM menjadi hal utama yang harus diperhatikan dalam pengembangan suatu usaha (Saptariana et al., 2017).

Jadi pada intinya KUB merupakan sebuah organisasi atau tempak kelompok usaha kecil yang memiliki tujuan untuk mencapai sebuah harapan guna memiliki kemajuan dalam proses berwirausaha. Sebagaimana setiap individu mempunyai hak untuk menjadi bagian dari KUB, atas dasar kesadaran, terbuka serta sukarela. Jadi pada dasarnya yang memegang kuasa dalam KUB yaitu seluruh anggota. Setiap kekuasaan dapat terwujud tergantung dari keputusan rapat anggota. Yang mana Rapat tersebut dibawa oleh Badan Pengurus. Dalam Badan Pengurus tersebut terdiri dari: Ketua, Sekertaris, Bendahara dan seksi-seksi lainnya (Sulamah et al., n.d.).

Tape Singkong

Tape singkong merupakan salah satu makanan dari hasil fermentasi yang memiliki rasa manis, sedikit asam dan sedikit mengandung alkohol juga berair (Wardanik et al., 2021). Singkong yang diolah yaitu singkong yang manis, biasanya berwarna putih maupun kuning. Sebelum melewati proses fermentasi singkong dicuci bersih terlebih dahulu kemudian dikukus sehingga matang. Selanjutnya singkong tersebut ditaburi dengan ragi. Proses fermentasi dilakukan dengan cara membungkus singkong dalam daun pisang atau bisa juga ditempatkan pada sebuah wadah khusus yang kedap udara selama 2-3 hari. Semakin lama proses fermentasi dilakukan maka tekstur dari singkong akan semakin empuk.

Agar menghasilkan tape singkong yang manis dan sempurna, perlu dilakukannya tahapan fermentasi yang tepat. Proses fermentasi diantaranya memecahkan karbohidratnya singkong dan merubah menjadi gula sederhana sehingga menghasilkan rasa yang manis pada tape singkong tersebut, namun sebagian orang kadang memiliki selera tersendiri sehingga menambah gula untuk menambah rasa manis pada tape singkong tersebut (Bakri et al., 2022).

Tape singkong dapat diolah menjadi beberapa macah olahan makanan misalnya eskrim, puding, es buah dan lain-lain. Memakan tape singkong disinyalir dapat memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh manusia yang memakannya. Tape singkong mengandung bakteri baik yang mampu meningkatkan kesehatan bagi usus dan membantu proses penyerapan nutrisi, dan juga dapat menangani berbagai jenis gangguan pencernaan diantaranya perut kembung, sembelit, dan juga diare, serta dapat meningkatkan kekebalan tubuh karena mengandung probiotik.

Tape singkong yaitu sebuah makanan umbi-umbian yang diproduksi dengan cara fermentasi yang mempunyai cita rasa asam manis dan juga sedikit berisi alkohol (Wardanik et al., 2021). Adapun olahan tape singkong yang terasa lebih manis berasal dari singkong yang berwarna kuning. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan tape singkong yaitu sebelum di fermentasi singkong dibersihkan terlebih dahulu dengan air, kemudian singkong yang sudah bersih di kukus setengah matang agar hasil dari tape tidak terlalu lembek. Setelah itu singkong dibalur dengan ragi atau obat tape sampai dengan rata. Barulah dimulai yang namanya proses fermentasi yaitu yaitu singkong yang sudah dibalur dengan ragi diletakan dalam sebuah wadah besar dengan ditutup menggunakan daun pisang sekitar 2-3 hari. Jika fermentasi semakin lama maka tekstur dari tape jadi semakin empuk (Mujayyanah et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Agar mudah dalam mencapai tujuan yang diharapkan maka kegiatan pengabdian ini menerapkan metode sebagai berikut:

1. Metode konsolidasi dengan pelaku usaha UMKM tape singkong, serta dilakukan dengan diskusi interaktif terkait kebutuhan serta lokasi pelaksanaan.
2. Pelaksanaan aktivitas pengabdian dengan cara sosialisasi terhadap mitra usaha produsen tape tentang bagaimana pentingnya pembentukan KUB untuk para produsen tape untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui beberapa pelatihan dan pendampingan.

3. Materi yang diberikan kepada peserta, sebagai berikut: a) Pemanfaatan waktu luang, b). Pengemasan yang higienis, c). Pemasaran secara online

Evaluasi, dilaksanakan dengan melakukan kunjungan produsen tape dan juga mengevaluasi usaha bersama terkait dengan manfaat dari program pengabdian ini serta memberikan solusi jika terdapat problem yang dihadapi.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam proses penelitian. Tujuan dari pengumpulan data ialah untuk memperoleh atau mengumpulkan data selama penelitian. Tanpa adanya pengumpulan data peneliti akan mengalami kesulitan untuk Mengetahui dan memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data yaitu :

1. Observasi merupakan pengumpulan data secara langsung bertatap muka tanpa perantara pihak lain Untuk melaksanakan observasi peneliti harus ke lapangan lokasi penelitian berlangsung dan peneliti mencatat segala sesuatu di tempat UMKM tape desa Kramatagung kecamatan bantaran kabupaten Probolinggo. Observasi dilaksanakan untuk mengukur proses terjadinya kegiatan yang ada di UMKM tape desa Kramatagung kecamatan bantaran kabupaten Probolinggo.
2. Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperoleh data atau informasi. Tujuan dari wawancara ialah untuk memperoleh data atau informasi dari pelaku usaha melalui cara tanya jawab secara langsung.
3. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang menganalisis dari berbagai dokumen, seperti dokumen tertulis, gambar serta elektronik. Dokumen tersebut dapat berupa catatan-catatan peneliti selama proses penelitian, maupun berbentuk foto selama proses penelitian di UMKM tape desa Kramatagung kecamatan bantaran kabupaten Probolinggo.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilaksanakan pada tanggal 5 oktober 2022 lalu di kelompok usaha bersama produsen tape Kramatagung. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode diskusi dan penyampaian materi. Metode ini dipilih untuk mendukung proses asistensi melalui proses penguatan komunikasi dua arah antara petugas dengan pengurus dan anggota KUB. Selanjutnya pihak KUB diberikan kesempatan untuk menyampaikan penjelasan mengenai perkembangan KUB sampai dengan saat ini, termasuk permasalahan yang terjadi pada saat aktifitas dilaksanakan.

Semua peserta mendapatkan pengetahuan yang mendasar ketika mengelola usaha tersebut, baik dalam hal manajemen yang sederhana, pemasaran serta membangun kerjasama antara pemilik usaha yang meliputi: 1. Penyelenggaraan usaha terkait dengan motivasi dan bagaimana cara mengelola usahanya sehingga tujuan itu bisa terlaksana yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan khususnya pada pemilik usaha dan masyarakat pada umumnya. 2. Manajemen usaha, terutama dalam masalah pembukaan usaha, pemasaran, prinsip dan teknik dalam mengelola keuangan/ modal. 3. Manfaat dan pentingnya kemitraan usaha Bersama yang meliputi: Manfaat yang diperoleh masyarakat umum dengan adanya ikatan usaha serta memperjelas pentingnya kerja sama atau bermitra, memudahkan dan saling mendukung dalam

berusaha. Ketika menyampaikan materi kami mendapatkan sambutan baik dari para peserta penyuluhan, yang mencerminkan kebutuhan mereka untuk meningkatkan potensi diri dalam melakukan kegiatan usaha yang sedang ditekuninya sebagai pedagang. Para peserta juga menyepakati untuk membangun kerjasama dalam usaha (KUB) mereka. Keseriusan Tim Penyuluh ketika melaksanakan kegiatan ini merupakan modal utama (faktor pendorong) dalam mengatasi kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha, sekalipun sepenuhnya belum teratasi.

Beberapa hal yang menjadi fokus yaitu kegiatan yang berhubungan dengan pembagian pekerjaan pada semua sehingga sehingga semua tenaga kerja memiliki tanggung jawab masing-masing sesuai dengan tugasnya. Fokus pendampingan yang lain yaitu tentang cara bagaimana membentuk sebuah organisasi yang baik sehingga aktivitas kegiatan pekerjaan menjadi lancar dan juga sesuai dengan rencana. Yakni dimulai dari bagaimana cara membangun sebuah komunikasi yang baik di setiap proses kegiatan sehingga semua anggota mengetahui juga paham dengan target yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut. Demikian juga apabila terdapat suatu permasalahan, maka komunikasi lah yang menjadi point terpenting dalam menemukan solusi atau jalan keluarnya.

Dari hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan dalam penelitian ini ialah terdapat beberapa problem yang kami temukan dalam penelitian kali ini diantaranya Pelaku usaha UMKM tape singkong di desa Kramat Agung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo masih belum memiliki izin produksi dari BPOM dan juga Sertifikasi halal dari MUI Probolinggo. Masalah tersebut terjadi disebabkan karena Terkendala Biaya, Karena untuk mendapatkan sertifikasi halal dari MUI dan izin produksi dari BPOM membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dari problem tersebut munculnya problem-problem lain yang disebabkan ,belum awal diantaranya kurang maksimalnya pemasaran karena tidak adanya perizinan dan sertifikasi tersebut.

Terdapat juga kendala yang kita temukan selama pembuatan berlangsung, salah satunya yaitu fasilitas yang kurang memadai seperti alat pengupas kulit singkong, pisau pemotong singkong dan wadah untuk singkong setelah di kupas. Selain fasilitas yang kurang memadai, di tempat tersebut juga kekurangan tenaga kerja (SDM) sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam proses produksi dan ini menyebabkan kurang efisien, yang seharusnya dalam enam hari bisa menghasilkan tiga kali proses fermentasi, tetapi hanya bisa menghasilkan dua kali proses fermentasi dalam enam hari.

Solusi yang kami berikan kepada pelaku usaha UMKM tape singkong di desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo ialah dengan memberikan informasi tentang prosedur pembuatan izin BPOM dan juga sertifikasi halal dari MUI, dan juga memberikan saran tentang kelayakan dari rumah produksi sehingga pada perizinan dapat diterima dengan mudah Seperti contohnya pada aspek kebersihan dan juga kelengkapan peralatan yang dibutuhkan dalam pembuatan tape singkong. Hal ini diharapkan agar rumah produksi pembuatan tape singkong dapat lebih berkembang dan bisa lebih dikenal oleh masyarakat sekitar maupun luar daerah.

Dampak perubahan yang diperoleh pelaku usaha UMKM tape di Desa Kramatagung Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo yaitu pelaku usaha UMKM tape lebih memahami apa saja syarat yang perlu dipenuhi untuk mendirikan sebuah rumah produksi diantaranya : izin produksi dari BPOM, sertifikasi halal dari MUI, segi kebersihan seperti atap yang tertutup agar debu tidak berjatuh, lampu yang perlu adanya penutup, para pekerja yang harus steril dan juga kelengkapan peralatan untuk mempercepat proses produksi.

KESIMPULAN

Kesimpulannya yang dapat dipetik setelah kegiatan-kegiatan tersebut ialah seluruh kegiatan yang telah berlangsung terutama pada pengembangan UMKM tape singkong dapat bermanfaat bagi warga desa Kramatagung dan semoga tersebut dapat berkelanjutan dan berkembang agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Kramatagung. Dengan diadakannya kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan UMKM dengan baik dan benar serta dapat meningkatkan UMKM tersebut dalam bidang manajemen baik dalam administrasi dan juga modal usaha. Dengan diadakannya penyuluhan dan pendampingan pada UMKM tape singkong tersebut diharapkan masyarakat desa Kramatagung bisa menimba ilmu lebih banyak dan memperluas wawasan sehingga UMKM tape singkong tersebut diharapkan dapat lebih terstruktur dan juga dapat berkembang. Dalam pendampingan tersebut, masyarakat sangat mendukung adanya kegiatan tersebut, dan masyarakat sangat antusias pada saat kegiatan tersebut, sebab mereka mengharapkan adanya kegiatan semacam ini agar mereka dapat meningkatkan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyanti, C. S., & Hastari, S. (2018). STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BERDASARKAN ANALISIS KELAYAKAN PADA UKM TAPE. *Jurnal EMA*, 3(1), 22–36. <https://doi.org/10.47335/ema.v3i1.24>
- Anizir, Wahyuddin, Subandi, Kautsar, A., & Deviyantoro. (2022). PELATIHAN MODEL PEMASARAN ONLINE UNTUK WIRAUSAHA TAPE DI DESA SUKARAJA KECAMATAN CIKEUSAL, SERANG. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 167–172.
- Bakri, Prasetya, B., & Muhammad, D. H. (2022). *Strategi Pengembangan Pembelajaran Karakter Di Madrasah Diniyah Assilfiah Sepuhgembol (Study Kasus di Madrasah Diniyah Assilfiah Sepuhgembol)*. 4(2), 198–208.
- Habsari, D. A. (2018). PENGARUH UPAYA PEMERINTAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA KECIL PADA USAHA TAPE DAN BATIK DI KABUPATEN BONDOWOSO. <http://repository.unmuhjember.ac.id/4397/0/Ahttp://repository.unmuhjember.ac.id/4397/1/JURNAL.pdf>
- Hidayah, N., & Basirun. (2021). Pengaruh Jenis Kemasan Terhadap Sifat Organoleptik Tape Singkong. *Nutriology Jurnal: Pangan, Gizi, Kesehatan*, 2(1), 101–105.
- Lubis, K. S., Winata, E., & Siregar, A. R. A. (2022). Pengembangan Usaha Melalui

- Kelompok Usaha Bersama (KUB) Produsen Tape Di Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), 34-41.
- Muhammad, D. H., Anggraeni, F., & Khadavi, M. J. (2022). *Nilai Pendidikan Akhlaq tentang Sikap dalam Perspektif Islam*. 6(1), 1054-1060.
- Mujayyanah, F., Prasetya, B., & Khosiah, N. (2021). *Konsep Pendidikan Akhlak Luqmanul Hakim (Kajian Tafsir Al-Misbah Dan Al-Maraghi)*. 6(1), 44-51.
- Mulyani, H., Ifandari, & Nugroho, R. B. (2016). Perintisan Usaha Bersama di Bidang Produksi Pupuk Organik Bagi Gabungan Kelompok Petani Tani Makmur dan UKM Industri Alkohol Ngombakan. *Semar*, 5(1), 1-11.
- Munandar, A., Haryanti, I., Ilham, Yusuf, M., Alwi, & Muhajirin. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengolahan Ubi Kayu Menjadi Tepung Singkong. *Maret*, 7(1), 56-64. <https://journal-center.litpam.com/index.php/linov>
- Nihayah, H., Fathoni, M. I. A., Taufiq, M., & Saidah, S. (2022). Pemulihan Ekonomi Melalui Inovasi Olahan Tape Ketan dan Pemasarannya Pada Masyarakat Molyorejo di Era New Normal. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(1), 115-126. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/1163>
- Prasetya, B. (2018). Dialektika Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Ibnu Miskawaih dan Al-Gazali. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 249-267. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.2381>
- Putra, H. S., & Winarno, W. A. (2014). PERANCANGAN APLIKASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK TURUNAN TAPE SINGKONG DALAM USAHA MENCAPAI HARGA KOMPETITIF. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 12(2), 17-31.
- Ratnah, Mariamah, & Suratman. (2018). PELATIHAN PENGOLAHAN UBI KAYU MENJADI “KRIPIK BALADO” DI DESA TEKE KECAMATAN PALIBELO KABUPATEN BIMA NUSA TENGGARA BARAT (NTB). *Jurnal Pengabdian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 195-200.
- Riana, D., Awatara, I. G. P. D., & Yulia, Y. A. (2019). IBM PEMBENTUKAN USAHA KELOMPOK PEMBUATAN JAJANAN PASAR DAN DIGITAL MARKETING DI KECAMATAN JEBRES SURAKARTA. *WASANA NYATA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 62-67.
- Saptariana, Lestari, H., & Widjanarko, D. (2017). *Pengembangan Ekonomi Dan Iptek Pada Kub Delima Dan Kub Citra Kusuma Kabupaten Jepara*. 15(2). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/rekayasa/article/view/12593>
- Sekarputri, M. W. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pembelian Tape Ketan Di Kabupaten Kuningan Jawa Barat*.
- Sulamah, M., M.SI, D. S., & M.Com.Dev, R. T. (n.d.). *PENGELOLAAN PROGRAM KELOMPOK USAHA BERSAMA NELAYAN BONDET ZENAWI DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN*. <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/article/view/1081>
- Sultan. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Baje Dodol KUB IK Cipta Usaha Kelurahan Anreapi Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar. *Agrovital, Jurnal Ilmu Pertanian Universitas Al Asyariah*, 2(2), 24-29.
- Wardanik, Y., Muhammd, D. H., & Susandi, A. (2021). Konsep Pendidikan Karakter

- Presfektif Al-Ghazali dan Abdullah Nashin Ulwan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 480–487. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2132>
- Wijanarko, A. S., & Sidhi, E. Y. (2021). Analisis Komparatif Pendapatan Produsen Tape Singkong dengan Sistem Pemasaran Langsung dan Tidak Langsung. *JINTAN: Jurnal Ilmiah Pertanian Nasional*, 1(2), 188–195. <https://doi.org/10.30737/jintan.vii2.1832>